

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang dapat pada saat penelitian mengumpulkan data dari sampel yang mewakili populasi, mengklasifikasikan analisisnya sehingga diperoleh perumusan analisis tersebut terhadap masalah yang didapatkan pada saat meneliti.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti. Daerah ini merupakan kabupaten baru sebagai pemekaran dari Kabupaten Bengkalis, berkembang dan daerah yang melaksanakan wewenang otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi. Adapun alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini adalah bahwasanya teridentifikasi kurangnya program pemerintah dalam mensejahterakan petani sagu dan pengrajin sagu (UKM).

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua bentuk yang berbeda namun di dalam hal ini yang membedakannya adalah populasi menurut (Sugiyono, 2011: 80) adalah wilayah generalisasi atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel menurut (Sugiyono, 2011: 116) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala dinas, pegawai bagian kesejahteraan, petani sagu, dan perajin sagu. Namun disini kepala dinas yang menjadi sumber pokok tentang keorganisasian dinas tersebut. Dengan menggunakan teknik wawancara agar informasi yang didapatkan lebih jelas dan akurat. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian tentang Peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Memberikan Bantuan Modal UKM di Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Unit Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	1	100%
2	Sekretaris Dinas	1	1	100%
3	Kasi Pembinaan dan Pengembangan UMKM	1	1	100%
4	Kasi Fasilitasi Pembiayaan dan Jasa Keuangan	1	1	100%
5	Kepala Bidang Koperasi dan UKM	1	1	100%
6	Pelaku Usaha Kecil Menengah, seperti mie sagu, sagu rendang, kerupuk sagu, dan lain-lain	1646	16	1%
Jumlah		1651	21	100%

Sumber: data olahan peneliti tahun 2016

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini bertolak pada populasi yang diambil di lapangan yang dijadikan sebagai sampel yang turut mendukung dalam pengumpulan data sehingga dalam teknik penarikan sampel ini untuk unsur dinas, petani sagu dan perajin sagu tersebut dilakukan penetapan sampel purposiv sampling yaitu penetapan sampel penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam hal ini yang menjadi informan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan program pemberdayaan perajin sagu, petani sagu di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Responden merujuk pada individu atau seseorang yang dapat memberikan informasi dasar mengenai masalah yang diteliti dan menyangkut tentang semua indikator di dalam penelitian ini melalui wawancara terstruktur dengan mengajukan daftar pertanyaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen dan referensi yang peneliti peroleh dari dokumentasi pihak dinas maupun dari pihak petani sagu dan perajin sagu yang terkait dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung oleh penulis. Alasan penulis menggunakan teknik observasi dengan pengamatan tersebut guna memperoleh data dari pihak dinas, petani sagu dan perajin sagu di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Wawancara

wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden mengenai Peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Memberikan Bantuan Modal Usaha Jenis Sagu Terhadap Pelaku Usaha Kecil Menengah.

3. Kuisisioner

Kuesioner adalah dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden dengan maksud agar memperoleh keterangan berdasarkan pilihan alternatif jawaban yang ada.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan, yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, majalah atau surat kabar yang ada kaitannya dengan penelitian. Selain observasi dan wawancara, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data penelitian yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Data primer dan data sekunder serta bahan-bahan yang diperlukan telah berhasil dikumpulkan, dan kemudian dipisahkan atau dikelompokkan sesuai dengan keperluan dan kegunaan penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dari keseluruhan data yang diperoleh untuk menggambarkan dan menjelaskan secara lebih rinci bagaimana kenyataan yang sebenarnya. Untuk data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat yang jelas sedangkan untuk data kuantitatif akan ditabulasi dan ditarik kesimpulan secara induktif.